

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan secara umum yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini adalah pewarisan budaya merupakan sesuatu yang sangat penting untuk menjaga suatu kebudayaan agar tetap bisa dinikmati oleh anak dan cucu kita kedepannya. Usaha pewarisan budaya juga harus diimbangi dengan kesadaran akan pentingnya Mitigasi budaya. Banyak budaya yang memudar akibat masyarakatnya sudah tidak peduli dan sama sekali tidak peka dengan mitigasi budaya. Maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Rumah Panjay merupakan rumah Adat Dayak Masyarakat Adat Dayak Iban Sungai Utik yang berada di Kabupaten Kapuas Hulu, Kecamatan Embaloh Hulu, Desa Batu Lintang, Dusun Sungai Utik. Rumah Panjay merupakan rumah adat mili masyarakat Adat Dayak Iban Sungai Utik yang memiliki panjang sekitar 215 meter dan dapat dihuni oleh 300 orang. Didalam rumah Panjay sendiri terdapat berbagai macam kebudayaan, tiga diantaranya adalah Pemanfaatan hutan adat, Tenun adat, dan juga Tatto adat. Ketiga kebudayaan tersebut memiliki alur pewarisannya masing-masing. Dimana pemanfaatan hutan adat menjadi kebudayaan yang paling lancar pewarisannya, sementara untuk Tenun adat agak terhambat dikarenakan membutuhkan keahlian khusus dalam melakukannya, sementara untuk Tatto adat masih tergolong normal/
2. Rumah Panjay dapat dijadikan sebagai sumber belajar bagi kelas VII di Kapuas Hulu. Hal tersebut dikarenakan Rumah Panjay mengandung nilai-nilai yang dibutuhkan sebagai bahan ajar. Nilai-nilai tersebut adalah nilai-nilai pendidikan karakter yang berlaku dalam pendidikan sekarang. Mulai dari gotong royong hingga nilai-nilai pendidikan karakter bagian bersahabat ada disana, sehingga rumah Panjay layak dijadikan sebagai sumber belajar di sekolah pada materi Keberagaman Lingkungan Sekitar khususnya di SMP Negeri 2 Bunut hilir kelas VII.

3. Rumah Panjay dapat dimasukkan kedalam Kurikulum Merdeka Belajar melalui tema Keberagaman Lingkungan Sekitar. Dapat mengembangkan materi menjadi tuntutan serta tantangan bagi para guru di zaman sekarang, oleh karena itu sumber belajar ini dapat dijadikan sebagai jawaban untuk hal tersebut.

B. Saran

Mengacu dari hasil penelitian ini, maka dapat peneliti berikan saran-saran, hal-hal dalam Pewarisan Budaya Rumah Panjay Masyarakat Adat Dayak Iban Dalam Mendukung Mitigasi Budaya Sebagai Sumber Belajar IPS Terpadu SMP Kelas VII Di Kapuas Hulu perlu ditingkatkan lagi secara terus menerus dengan cara sebagai berikut:

1. Guru

Melalui upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mencari bahan ajar lainnya sebagai penunjang pelajaran, alangkah lebih baiknya jika melihat dari hasil-hasil penelitian mahasiswa yang sudah ada. Banyak dari hasil penelitian mahasiswa yang bertujuan sebagai bahan ajar namun pada akhirnya terbengkalai dan tidak digunakan sama sekali. Hal ini sangatlah disayangkan. Diharapkan kedepannya ada lebih banyak lagi guru-guru yang bersedia menggunakan sumber belajar dari hasil penelitian mahasiswa.

2. Menteri Pendidikan

Berdasarkan tema-tema yang menyangkut tentang kebudayaan lokal, kebanyakan didalam buku merupakan kebudayaan yang berasal dari luar pulau Kalimantan, sementara jika kebudayaan tersebut berasal dari luar pulau kalimantan maka kebudayaan tersebut tidak dapat dikatakan lagi sebagai sebuah kebudayaan lokal, melainkan Inter-lokal. Oleh sebab itu, diharapkan kedepannya terdapat pembagian materi sesuai dengan zonasi sekolah.

3. Peneliti

Peneliti sadar jika hasil dari penelitian ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu peneliti memberikan saran kepada diri

peneliti sendiri agar selalu berusaha membuat hasil penelitian yang lebih baik lagi di jenjang pendidikan berikutnya serta selalu terbuka untuk saran dan kritik-kritik yang membangun nantinya.